

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa Terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) Desa (Studi Kasus Kecamatan Wagir Kabupaten Malang)

Windi Qiroatul Afrilia^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Abdul Wahid Mahsuni³
^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Koresponden: afriliawindy0@gmail.com

ABSTRACT

Village Sustainable Development Goals (SDGs) are the most important thing in a village, because village Sustainable Development Goals (SDGs) are a description of the progress of a village. This research aims to determine the effect of accountability in village fund management and digitalization of village fund reporting on village Sustainable Development Goals (SDGs) in Wagir District, Malang Regency. The data collection technique used in this research was by distributing questionnaires. The data analysis method used is a quantitative approach which includes descriptive statistical analysis, instrumental testing (validity test and reliability test), normality test, classical assumption test (multicollinearity test and heteroscedasticity test) and hypothesis testing (multiple linear regression analysis, F test, test coefficient of determination and t test). The results of this research state that accountability in village fund management has a significant effect on village Sustainable Development Goals (SDGs) and digitalization of village financial reporting does not have a significant effect on village Sustainable Development Goals (SDGs).

Keywords: *Accountability of village fund management, digitalization of village financial reporting and village sustainable development goals (SDGs).*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang merupakan batas yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan kemasyarakatan. Desa diberi wewenang untuk melestarikan budaya masyarakat setempat, pembangunan infrastruktur dan pembangunan yang mengawali peran partisipatif yang besar dalam menggali potensi desa dengan mendorong tata kelola desa yang efektif, transparan dan akuntabel dalam menjalankan kegiatan untuk memberi kesejahteraan masyarakat dan menempatkan desa sebagai subjek pembangunan. Untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan desa dibutuhkan terwujudnya *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa.

Menurut Alfa (2019) *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa merupakan rencana untuk melanjutkan program-program pembangunan meliputi penanggulangan kemiskinan, kesehatan, pendidikan, ketahanan pangan dan gizi, serta tujuan yang lebih luas ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam program *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa ini menciptakan masyarakat yang lebih damai, inklusif dan sejahtera. *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa diwujudkan dengan menggunakan anggaran dari pemerintah yaitu dana desa. *Sustainable Development Goals* (SDGs) desa ini tidak hanya mencakup tentang perekonomian tetapi juga tentang teknologi.

Dalam era globalisasi saat ini semua hal dapat dilakukan dengan mudah dengan adanya digitalisasi. Digitalisasi merupakan proses alih media dari bentuk tercetak menjadi bentuk digital, termasuk dalam bidang akuntansi seperti pelaporan keuangan. Digitalisasi pelaporan keuangan ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja pemerintah desa dalam memberikan berbagai pelayanan kepada masyarakat secara cepat, mudah, efektif dan efisien. Digitalisasi pelaporan keuangan desa diperlukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan

transparansi pengelolaan dana desa. Dengan adanya digitalisasi pelaporan keuangan desa dapat membantu mewujudkan *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa selain digitalisasi pelaporan keuangan desa juga dibutuhkan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Mardiasmo, 2018)

Handayani, Ismiyati dan Astuti (2023) pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan berdasarkan akuntabilitas yaitu pemerintah harus mampu mempertanggungjawabkan kewenangan yang dimilikinya terhadap pihak-pihak yang menyusun anggaran. Konsep akuntabilitas dalam kegiatan pengelolaan dana desa meliputi tertib operasional dan disiplin anggaran. Dalam pasal 7 Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 menjelaskan bahwa setiap kegiatan dan hasil dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Akuntabilitas pengelolaan dana desa digunakan untuk meminimalisir kecurangan dan membantu warga untuk mengawasi pengelolaan dana desa agar tercipta desa yang maju, masyarakat sejahtera dan dapat membantu tercapainya *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Berdasarkan latar belakang diatas muncul rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan dana desa terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa?, 2) Bagaimana pengaruh akuntabilitas pengelolaan dana desa terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa?, 3) Bagaimana pengaruh digitalisasi pelaporan dana desa terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa?

TINJAUAN PUSTAKA

***Sustainable Development Goals (SDGs)* desa**

Sustainable Development Goals (SDGs) desa merupakan peran pembangunan berkelanjutan yang akan dimasukkan dalam program prioritas. Dengan prinsip universal, terintegrasi dan inklusif untuk memastikan tidak ada satupun desa yang tertinggal. *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa menjadi agendanya pembangunan global yang bertujuan untuk meringankan permasalahan di bidang sosial, ekonomi, lingkungan hidup serta hukum dan pemerintahan untuk menjamin kualitas hidup manusia berkelanjutan (Wicaksono, 2023).

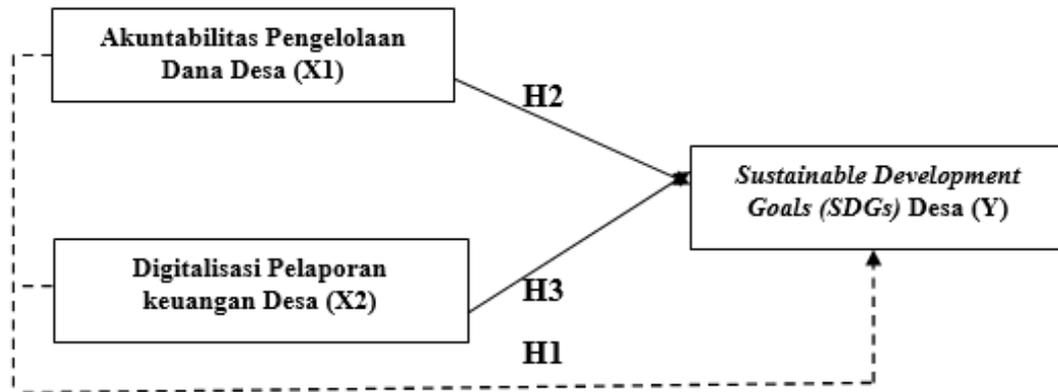
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Margiasmo (2018) akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu kewajiban pemerintah desa untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala sesuatu yang dilakukan kepada pihak yang mempunyai hak dan kewajiban untuk menuntut akuntabilitas yaitu masyarakat desa.

Digitalisasi Pelaporan Dana Desa

Rahmawati (2020) digitalisasi pelaporan keuangan adalah terobosan untuk mempermudah proses administrasi keuangan desa dan menjamin akses informasi keuangan desa bagi masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, digitalisasi pelaporan keuangan desa merupakan proses penyusunan dokumen pelaporan keuangan desa secara digital yang meliputi rancangan APB Desa, rancangan Perubahan APB Desa, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APB Desa.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa
- H2 : Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa
- H3 : Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Maret 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel yang didasarkan kriteria tertentu. Penulis mengambil sampel dari populasi tersebut 12 desa di Kecamatan Wagir dengan minimal responden 60 responden karena setiap desa diambil 5 responden.

Definisi Operator Variabel

1. *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa
Menurut Andrean (2019) indikator *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa yaitu: 1) Peningkatan produktivitas, 2) Peningkatan pendapatan masyarakat desa, 3) Peningkatan ketahanan pangan, 4) Peningkatan gizi masyarakat desa, 5) Pengelolaan lingkungan hidup dan sumber daya alam desa, 6) Peningkatan pelayanan kesehatan, 7) Peningkatan pendidikan, 8) Peningkatan infrastruktur desa.
2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
Menurut Sugista (2017) indikator akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah: 1) Tercapainya tujuan dalam pengelolaan keuangan desa, 2) Adanya pengawasan oleh tim pelaksana, 3) Adanya laporan pertanggungjawaban, 4) Adanya ketertiban pemerintah desa.
3. Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa
Menurut Damayanti (2019) indikator digitalisasi pelaporan keuangan desa, yaitu: 1) Integrasi sistem pelaporan keuangan desa, 2) Otomasi proses pelaporan keuangan desa, 3) Transparansi laporan keuangan desa, 4) Literasi teknologi informasi.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Dalam penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner kepada perangkat desa di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode survei (*survey method*) dengan menggunakan kuesioner. Bentuk kuisisioner ini yaitu berupa pernyataan yang sudah disertai dengan alternatif jawaban sebelumnya. Sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang tersedia. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert dengan rentang 1-5.

Metode Analisis Data

Analisis regresi digunakan untuk menggambarkan hubungan linier dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga persamaan regresi berganda, adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = *Sustainable development goals (SDGs)* desa
- α = Konstanta Regresi
- b = Koefisien Regresi
- X1 = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- X2 = Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa
- e = Error / Variabel Penganggu

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	60	1	5	4,44	,559
Digitalisasi pelaporan keuangan desa	60	2	5	4,22	,542
<i>Sustainable development goals (SDGs)</i> desa	60	1	5	4,19	,505
Valid N (listwise)	60				

(Sumber : Data Primer diolah,2024)

Berdasarkan tabel 1 didapat statistik deskriptif dari jawaban kuisisioner 60 responden adalah sebagai berikut:

1. Pada variabel *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa (Y) diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5, rata-rata 4,19 dan standar deviasi 0,505.
2. Pada variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5, rata-rata 4,44 dan standar deviasi 0,559.
3. Pada variabel Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa (X2) diperoleh nilai minimum 1, maksimum 5, rata-rata 4,22 dan standar deviasi 0,542.

Hasil Uji Validitas

Hasil Uji validitas dalam penelitian ini menunjukkan semua item variabel menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,254, semua pernyataan masing-masing variabel adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan variabel *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa memiliki nilai *Cronbach's alpha* 0,830, variabel

Akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai *Cronbach's alpha* 0,780, dan variabel Digitalisasi pelaporan keuangan desa dengan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,817. Artinya semua variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,6 semua variabel pada penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Test Statistic	,072
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 2 hasil uji *Kolmogorov Smirnov* Asymp.sig (2-tailed) untuk *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa, akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa memberikan sig. Sebesar 0,200 > dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa, akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	0,425	2,351	Tidak terjadi multikolinearitas
Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa	0,425	2,351	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil tabel 3 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa memiliki nilai *VIF* sebesar 2,351 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,425. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai *tolerance* > 0,1 dan *VIF* memiliki nilai < 10, maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	0,106	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Digitalisasi pelaporan keuangan desa	0,573	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,106 dan digitalisasi pelaporan keuangan desa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,573. Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi >0,05, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,658	3,211		5,499	,000
X1	,708	,264	,453	2,679	,010
X2	,196	,265	,125	,741	,461

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan hasil dari tabel di atas diketahui bahwa: 1) nilai konstanta sebesar 17,658 bernilai positif, maka variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh positif terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa, 2) Nilai koefisien variabel X1 bernilai positif sebesar 0,708 maka diartikan bahwa variabel

akuntabilitas pengelolaan dana desa meningkat 1 satuan maka variabel *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa meningkat sebesar 0,708 satuan, 3) Nilai koefisien variabel X2 bernilai positif sebesar 0,196 maka diartikan variabel digitalisasi pelaporan keuangan desa meningkat 1 satuan maka variabel *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa meningkat sebesar 0,196 satuan.

Hasil Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

Modal		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135,939	2	67,970	12,623	,000
	Residual	306,911	57	5,384		
	Total	442,850	59			
a. Dependent Variable : Y						
b. Predictors : (Constant), X2, X1						

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai uji F sebesar 12,623 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dikatakan Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara simultan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Maka hipotesis 1 pada penelitian ini diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,554 ^a	,307	,283	2,320
a. Predictors: (Constant), X1, X2				

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R2* pada penelitian ini sebesar 0,283 (28,3%), maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa menerangkan variasi variabel *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa sebesar 28,3% dan sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil Uji T

Tabel 8 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,658	3,211		5,499	,000
	X1	,708	,264	,453	2,679	,010
	X2	,196	,265	,125	,741	,461
a. Dependent Variable: Y						

(Sumber: Data Diolah SPSS, 2024)

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai uji t variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 2,679 dengan tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Maka hipotesis 2 diterima. Sedangkan uji t variabel digitalisasi pelaporan keuangan desa sebesar 0,741 dengan tingkat 0,461 lebih besar dari 0,05 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Maka hipotesis 3 pada penelitian ini ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dan Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa Terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa ditunjukkan oleh uji F simultan dengan hasil nilai uji F sebesar 12,623 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Maka H_1 yang menyatakan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, Ismiyati dan Astuti, 2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa.

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa ditunjukkan oleh nilai uji t variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 2,679 dengan tingkat signifikansi 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Maka H_2 yang menyatakan akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, Ismiyati dan Astuti, 2023) yang menyatakan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa.

Pengaruh Digitalisasi Pelaporan Keuangan Desa Terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* Desa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel digitalisasi pelaporan keuangan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa ditunjukkan oleh uji t parsial dengan nilai t sebesar 0,741 dengan tingkat 0,461 lebih besar dari 0,05 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi pelaporan keuangan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Maka H_3 yang menyatakan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sunarwati, dkk, 2023) yang menyatakan bahwa digitalisasi BUMDes dapat membantu terhadap pencapaian pertumbuhan ekonomi desa merata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa berpengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa.
2. Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa.
3. Variabel digitalisasi pelaporan keuangan desa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa.

4. Manfaat bagi pemerintah desa sebagai gambaran mengenai kondisi pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan dana desa dan pelaporan keuangan dalam pencapaian target termasuk pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa. Dapat dijadikan suatu bentuk gambaran evaluasi sehingga desa semakin berkembang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan prosedur ilmiah, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data yang dilakukan hanya melalui pengumpulan kuesioner, adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Dalam penelitian ini akses untuk penyebaran kuisisioner pada perangkat desa di Kecamatan Wagir terbatas, sehingga saat melakukan penelitian sedikit terhambat.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa dan digitalisasi pelaporan keuangan desa. Masih terdapat beberapa variabel independen lain yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan simpulan, dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai bahan evaluasi sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan responden sehingga responden bukan hanya desa di Kecamatan Wagir Kabupaten Malang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain seperti, transparansi pengelolaan dana desa, kebijakan desa, pengelolaan alokasi dana desa dan lain sebagainya yang mungkin dapat mempengaruhi *Sustainable Development Goals (SDGs)* desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa, A. (2019). Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2016-2021. *Jurnal Bappeda*, 5, 23–32.
- Damayanti, R. (2019). Digitalisasi laporan keuangan desa dalam meningkatkan transparansi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*.
- Handayani, B. D., Ismiyati, I., & Astuti, D. P. (2023). Environment Concern Through Digitalization of Village Financial Reporting and Accountability of Village Fund Management: Can it Accelerate the Achievement of Village Sustainable Development Goals (SDGs)? *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1248(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1248/1/012030>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. CV. Andi Offset.
- Rahmawati, A. D. (2020). Digitalisasi Laporan keuangan Desa Dalam Meningkatkan Transparansi Tata Kelola Desa. *Jurnal Ilmu Sosial*.
- Sugista, R. A. (2017). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Sosiologi*, 01, 18.
- Wicaksono, A. P. N. (2023). Eksplorasi Sustainable Development Goals (SDGs) Disclosure Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi (JJA)*, Vol. 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.26448>